Notulensi Wawancara

Adam - anggota perpustakaan

1. Iya, baru2 ini. Awalnya saya pengen daftar karena saya pengen minjem buku. Ngisi formulir gitu, data diri, trus diminta kartu identitas (ktp/kartu pelajar). Pustakawannya nyatet gitu, nyimpen di laci kayaknya kemaren. Pustakawannya ngasih kartu keanggotaan.
2. Meminjam pernah sih sekali pas minggu kemarin itu. Minjemnya itu kita tinggal milih bukunya di perpustakaan itu, terus kita nyerahin bukunya ke pustakawannya. Trus si pustakawannya nyatet data gitu kyk buku ini dipinjem siapa, baru deh bisa dipinjam.
3. Kemarin masih bingung info soal peminjaman. Informasinya belum tersebar dengan baik.

Pake NIK untuk ngecek, supaya terpusat ID nya.

1. Regis-regis pake kertas ga perlu sebenarnya, kasihan pohon. Karena buktinya harus berupa fisik, jadi sulit jika ketinggalan. List-list buku yang tersedia disitu, informasi buku yang belum habis dipinjam.
2. Bebas soal itu, yang penting berbasis teknologi, kan bisa menarik minat untuk datang ke pustakawan. Intinya diberitahukan ke pengguna.

Atika - anggota perpustakaan

1. Iya saya anggota perpustakaan disini. Dateng ke perpus nih, bilang mau daftar, dikasi formulir terus disuruh ngisi, formulirnya disimpen di laci gitu urut abjad kayaknya sama pustakawannya, terus dikasih kartu anggota gitu sama pustakawannya.
2. Menyerahkan buku ke pustakawan, memberikan kartu anggota, dicatet pustakawannya tentang peminjamannya, trus bukunya dibawa sama kita. Sama sih, tinggal ke pustakawannya, ambil kartu kita, terus ngasih bukunya.
3. Misalnya yang pinjem banyak, kan manual, harus dicatetin satu-satu, jadi nunggunya agak lama.
4. Ada semacam sistem atau aplikasi gitu jadi kalo mau pinjem pustakawannya ga perlu nulisin satu-satu. Jadi anggotanya isi sendiri, pustakawannya tgl acc. Jadi biar cepet.
5. Lihat barcode kartu nya, sebagai pengganti. Reminder pengembalian buku biar nggak lupa.
6. Informasi-informasinya, ada buku apa aja. Misal mau pinjam buku tertentu, bisa ngecek dulu di aplikasinya apakah tersedia atau tidak.
7. Penggunanya daftar sendiri dulu, terus nanti tinggal diverif sama pustakawannya, kayaknya itu lebih praktis deh.

Bella - pustakawan

1. Pengguna yang belum terdaftar harus mengisi formulir pendaftaran dulu ke pustakawan. Terus pustakawannya nanti menyimpan formulirnya di laci, yang diurutkan sesuai abjad. Kemudian diberikan kartu anggota, otomatis sudah terdaftar. Semuanya masih manual.
2. Anggota mengambil bukunya di perpustakaan, kemudian memberikan kartu keanggotaannya untuk dicek, baru bukunya boleh dibawa pulang. Masih belum ada teknologi gitu, jadi harus manual semuanya, harus dicekin satu-satu gitu.
3. Sistemnya masih manual gitu, seumpama ada yang terlambat, dihitung selisih waktu harus mengembalikannya. Nanti dikalikan dengan denda perharinya. Lalu nanti direkap pakai buku.
4. Sulit ya mas. Kan datanya ada banyak, setiap hari harus merekap dan menulis secara manual berkali-kali, belum lagi kalo ada tambahan buku/anggota. Jika ada perubahan data, kan harus nge tipex berkali-kali, takutnya ga jelas.
5. Bagus sih, gausah repot-repot harus nulis, dan datanya juga pasti dijamin keamanannya gitu.
6. Lebih setuju yang pertama, nanti pustakawannya tinggal ngecek.
7. Sebenernya bagus, tapi kita harus lihat-lihat ketersediaan bukunya, jadi menurut saya kurang pas. Karena kan tidak semua buku mudah didapatkan. Tapi gpp kl mudah didapatkan.
8. Idenya bagus, tapi kalo individu susah ngeceknya juga. Kalo berupa grup gitu kayaknya lebih enak, jadi sekalian disana semua.
9. Gapapa sih, kadang-kadang ada yang dateng ke perpustakaan terus saya blm dateng. Jadi bagus kl gitu biar ga mengecewakan anggotanya.
10. Disini mayoritas buku fisik, rencananya ada e-book, kalau ada sistem informasi gitu, kan bisa menyediakan peminjaman untuk e-book nya juga. Lalu ada fitur buat ngelola data pustakawannya juga. Terus bisa ngeprint laporan secara langsung supaya bisa diserahkan ke penanggungjawab perpustakaan.

Bintang - anggota perpustakaan

1. Iya pernah, jadi kalau mau jdi anggota perpustakaan, kita ke perpus dulu, trus menemui pustakawan, lalu meminta formulir, kemudian isi data diri kita lalu diberikan ke pustakawan kemudian kita akan diberi kartu keanggotaan.
2. Iya udah lumayan sering, kalau yg peminjaman kita pilih buku dulu, pilih kita ambil, kita kasih ke pustakawan beserta kartu anggota, data diri kita dicatat lalu bukunya bisa dibawa. Kalau pengembalian kita bawa buku yg kita pinjam ke perpustakaan kemudian pustakawan mengecek apakah ada denda atau terlambat kalau tidak nanti kartu keanggotaan akan dikembalikan kembali oleh pustakawannya.
3. Sulit mencari buku, kadang kita mau pinjem buku eh ternyata sudah habis. Sama kurang tau mengembalikannya kapan, dan bbrp kali lupa mengembalikan sehingga kena denda. Aplikasi yg memberikan pemberitahuan pengembalian, reservasi buku supaya ketika ke perpus tinggal mengambil buku saja.
4. Notifikasi sisa waktu sama ketersediaan buku, reservasi buku yang sedang dipinjam sehingga lebih cepat bisa dipinjam.
5. Jadi kita gk perlu datang ke perpus jadi kalau mau pinjam tinggal pencet pinjem aja tidak usah datang ke perpus

Chaniyah - anggota perpustakaan

1. Aku awalnya minta formulir pendaftaran ke pustakawan, terus ngisi data diri dan dikasihkan ke pustakawan(pustakawan menyimpan form tersebut) kemudian saya dikasih kartu keanggotaan perpustakaan.
2. Alur peminjaman, pilih buku yang mau dipinjam, ke pustakawan, berikan buku serta kartu keanggotaan dan pustakawan mencatatnya.
3. Kesulitan info-info jam perpustakaan, pernah kesana dan sedang tutup dan bermasalah dengan catatan peminjamannya, lupa sebelumnya pernah pinjam buku apa aja. Info realtime tidak ada dan riwayat peminjaman khusunya mahasiswa TA seperti saya membutuhkan data buku untuk daftar pustaka
4. Dibuatin web, fitur untuk registrasi karena sebelumnya ngisi form dan tulis tangan dan juga butuh fitur pencarian sehingga tidak kesulitan mencari buku
5. pengguna dapat registrasi sendiri lalu pustakawan memverifikasi

Tria - anggota perpustakaan

1. Dateng ke administrasi perpustakaan, ngisi form gitu, ngasihkan kartu identitas, menunggu seminggu, lalu dikasih kartu keanggotaan perpustakaan
2. Ke perpus, cari buku yang saya mau, kalo udah nemu, ke meja resepsionis utk ngasih bukunya, didata bukunya, dikasi kartu tgl pengembalian di bukunya, trus ngasih kartu anggota sbg jaminan.

Utk pengembalian, dibalikin bukunya ke resepsionis, kalo telat didenda, kalo udah kartu anggotanya dikembalikan.

1. Proses pengembalian, lupa tanggal, jadi tau-tau didenda. Solusinya dikasi reminder untuk mengembalikan buku, misal sehari atau dua hari sebelum tenggat pengembalian.
2. Buku-buku dikatalogin, supaya bisa nyari dulu ttg informasinya di rumah, ga repot2 nyari di perpusnya. Ada informasi ttg buku-buku yg sudah dipinjam.
3. Registrasi sendiri terus yang verifikasi pustakawannya.

Vania - pustakawan

1. Jadi alurnya pendaftar harus minta form ke kami, lalu setelah diisi akan diserahkan ke kami kemudian akan kami simpan di laci berdasarkan huruf pertama namanya gitu, kemudian kami akan memberikan kartu anggota.
2. Mereka langsung ambil aja bukunya klo bukan anggota ya daftar dulu, kalo anggota bisa langsung pinjam.
3. Kalau pengembaliannya perlu dicek dulu apakah kena denda atau tidak kalau sudah baru dicatat dibuku.
4. Kendalanya itu ya terkadang bukunya suka ilang”, kadang nyarinya susah karena terkadang keselip” gitu jadi susah.
5. Terbantu soalnya gk perlu susah” nyari.
6. Klo menurut saya sih ya, enak kami yang daftarin supaya kita bisa lihat data dirinya langsung jdi bisa tau mana yg salah atau tidak, jdi ketika kalau ada yg salah bisa langsung dibenerin.
7. Menurut saya bagus sih, supaya mereka juga bisa tahu klo bukunya belum ada bisa kita cariin.
8. Bagus ya, karena biasanya ada yg tanya buat tugas akhir buat belajar jadi mereka bisa melihat dulu
9. Berguna banget soanya kadang perpusnya tutup dipakai ssama yg lain, supaya mereka dateng gk sia” gitu eh dah dateng taunya tutup.
10. Mungkin bisa disediakan daftar buku yang belum dikembalikan gitu supaya mudah memantaunya.

Izzah - anggota perpustakaan

1. Jadi pertama itu minta formulir ke pustakawan trus diisi lalu diberikan ke pustakawan kemudian pustakawan ngasih kartu anggota.
2. Pernah, lumayan sering. Untuk alurnya itu nanti cari bukunya dulu, kasih bukunya ke pustakawan, nanti kasih kartu anggota jga, kemudian pustakawan mencatat, baru nanti bukunya bisa dibawa. Kalau pengembaliannya bukunya dikasih ke pustakawan aja lalu setelah dicatat oleh pustakawan baru kartu anggotanya dikembalikan ke anggota perpustakaan.
3. Kendalanya itu misal saya butuh buku tertentu, tapi kan belum tentu di perpus ada bukunya jdi saya kan harus pergi ke perpusnya dulu ngecek tapi kan belum tentu ada. Pas datar jdi anggota saya nunggu agak lama untuk dapet kartu anggotanya.
4. Fitur search bukunya, ada daftar bukunya yang ada di perpus gitu. Reminder atau notifikasi pengembalian buku. Kan kadang saya lupa gitu kapan ngembaliinnya.
5. Lebih enak kalau saya yg registrasi lalu pustakawan tinggal verifikasi soalnya lebih cepat jdi saya tidak nunggu” lagi.

Mas Ahmad- Pustakawan

1. Jadi pertama itu minta formulir dulu ke saya sebagai psutakawan, kemudian pendaftar mengisi formulir dengan data diri kemudian saya simpan di laci sesuai dengan nama depannya kemudian dikasih kartu keanggotaan.
2. Untuk peminjaman, anggota ambil dulu bukunya kemudian kasih ke saya buku dan kartu anggotanya kemudian saya catat peminjamannya kemudian baru bukunya saya serahkan ke anggotanya tadi.
3. Kalau denda sih pasti ada Mas, jdi klo nanti bukunya telat dikembalikannya itu nanti ada denda pengembalian berdasarkan waktu telatnya terus saya catat kemudian langsung disuruh bayar dendanya.
4. Kalau sulit sih lumayan sulit Mas karena masih harus dicatat dan harus teliti banget karena masih manual juga.
5. Kalau saya sih sangat tertarik ya bisa mempermudah saya lah dalam melakukan pekerjaan saya nantinya
6. Kalau saya suka yang pendaftar bisa registrasi sendiri lalu saya tinggal verifikasi karena kan saya tidak perlu tatap muka soalnya banyak juga yang mendaftar tiap harinya kalo saat ini kan juga verifikasi juga tapi manual kalau bisa via website lebih bagus lagi.
7. Bagus juga Mas, sangat membantu juga dalam peminjaman juga, soalnya cukup ribet sih sekarang dalam peminjaman juga.
8. Ya itu perlu Mas, soalnya saya tidak perlu interaksi secara langsung apabila ada anggota yang mau meminjam atau bertanya cukup via online saja
9. Kalau hanya jam buka atau informasi umum gpp Mas.
10. Lebih bagus lagi kalau ada informasi secara detail dari bukunya, misal update buku terbaru ada apa aja, lalu buku yang sedang dipinjam apa aja, atau buku yg rusak apa aja gitu lebih bagus sih Mas.